

## **ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT SWADAYA**

Ir. Jamaludin, M.Si  
NIP. 196604011992031004

### **ABSTRAK**

**STEPHANIE SIMBOLON**, Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Setelah Peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Ernawati HD., M.P.** dan **Ir. Gina Fauzia, S.P., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan usahatani kelapa sawit swadaya setelah peremajaan konvensional dan underplanting (2) Menganalisis pendapatan usahatani setelah peremajaan konvensional dan underplanting. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis pendapatan dan analisis perbandingan menggunakan uji beda dua rata-rata. Jumlah petani sampel dalam penelitian ini adalah 86 petani dengan pembagian 44 petani setelah peremajaan konvensional dan 42 petani setelah peremajaan underplanting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani setelah peremajaan konvensional dan underplanting memiliki perbedaan yang terletak pada produksi, jarak tanam, jumlah tanaman dan jenis bibit yang digunakan. Umur tanaman usahatani setelah peremajaan konvensional dan umur tanaman muda setelah peremajaan underplanting memiliki umur yang sama. Produksi yang dihasilkan usahatani setelah peremajaan konvensional lebih tinggi dibanding setelah peremajaan underplanting. Penggunaan input produksi usahatani setelah peremajaan underplanting lebih tinggi dibanding setelah peremajaan konvensional. Seperti penggunaan pupuk, obat-obatan, tenaga kerja luar keluarga dan biaya lainnya. Tanaman muda setelah peremajaan konvensional sudah menghasilkan buah pasir pada usia 2 tahun sedangkan tanaman muda setelah peremajaan underplanting akan menghasilkan buah pasir saat berusia 3 sampai 4 tahun. Pendapatan usahatani setelah peremajaan konvensional sebesar Rp 81.672.018/Petani/Tahun. Pendapatan usahatani setelah peremajaan underplanting sebesar Rp 54.900.709/Petani/Tahun. Terdapat perbedaan pendapatan usahatani setelah peremajaan konvensional dan underplanting dengan selisih pendapatan yaitu Rp 26.771.309/Petani/Tahun.

**Kata Kunci : Pendapatan Usahatani, Peremajaan, Kelapa Sawit**